

ANALISIS PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH (BMD) PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES**Indah Dewi Mulyani¹, Ari Kristiana²**¹²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhadi Setiabudi

Korespondensi email : mulyaniindahdewi342@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan Barang Milik Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes di Kabupaten Brebes sudah mulai tertata dengan baik, sebagaimana yang tercantum dalam peraturan pemerintah dan juga terdapat hambatan-hambatan dalam pengelolaan aset daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes di Kabupaten Brebes. Penelitian ilmiah ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tertatanya pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang ada di RSUD Brebes. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Inventarisasi Audit dan penilaian, serta variabel terikat yaitu Optimal. Analisis regresi linier sederhana nilai Adj. R. Square (R²) yaitu sebesar 0,273 (27,3%). Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel Inventarisasi, Audit dan Penilaian (X) terhadap Optimalisasi (y) sebesar 27,3%. Dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh pengurus barang sering juga mengalami kegagalan dikarenakan banyaknya barang yang di mutasi tanpa melaporkan ke pengurus barang, barang yang belum di stikerisasi, kondisi barang yang masa manfaatnya sudah lewat sehingga mempersulit untuk pendataan di Kartu Inventarisasi Barang (KIB).

Kata Kunci: Rumah Sakit, Pengelolaan Aset Daerah.

ANALYSIS OF MANAGEMENT OF BMD IN BREBES REGIONAL GENERAL HOSPITAL**Abstract**

The management of regional property at the Brebes regional general hospital, Brebes Regency, has started to be well organized, As stated in government regulations and there are also obstacles in the management of regional assets in the Brebes regional general hospital in the Brebes district- This scientific research was conducted to find out how much organized management of property belonging to the region of BMD in Brebes Regional Hospital In this study there are two independent variables namely audit inventory and valuation and the dependent variable is optimal. Simple linear regression analysis of values Adj. R. Square (R²) is 0,273 (2,73%) by mean that the regression model used is able to explain the effect of inventory variables Audit and assessment of x optimization y by 27.3% From the business activities carried out by the caretaker of goods often also fail due to the number of goods that are mutated without reporting to the caretaker of the goods, goods that have not been stardized The condition of goods whose life has passed has made it difficult to collect data on the goods inventory card (KIB).

Keywords : Hospital, Regional Property Management.

PENDAHULUAN

Barang yang dimiliki oleh pemerintah yang berfungsi sebagai oprasional untuk pelayanan terhadap masyarakat dengan masa manfaat dan kondisi yang masih bisa di fungsikan Barang (Aset) sering disebut

Barang Milik Daerah (BMD) hal ini merupakan unsur yang memiliki pengaruh signifikan untuk perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, maka , penting bagi Rumah Sakit Umum Daerah Brebes untuk memaksimalkan pengelolaan aset atau barang milik daerah (BMD), Rumah Sakit Umum Daerah Brebes harus menggunakan pertimbangan aspek perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, penatausahaan, pemanfaatan atau penggunaan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian, pembiayaan dan tuntutan ganti rugi agar Barang Milik Daerah mampu memberika kontribusi yang maksimal bagi Rumah Sakit Umum Daerah Brebes .

Awal berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes pada tahun 1954 hanya memiliki Barang Milik Daerah berupa dua bangsal umum dan bangsal bersalin. Selain mempunyai dua bangsal juga dilengkapi dengan poliklinik, ruang obat dan 25 tempat tidur ,rumah sakit beroperasi selama 64 tahun kini memiliki fasilitas yang memadai dari gedung perawatan, poliklinik dan ruang obat (apotik) serta lebih dari 500 kamar perawatan dengan kelas yang berbeda, serta berbagai fasilitas dari kendaraan, alat-alat medis dan non medis yang sangat canggih semua aset yang ada di rumah sakit .

Dengan kondisi dimana belum terinventarisasi Barang Milik Daerah (BMD) sesuai dengan PP NO 27 Tahun 2014 Tata kelola barang yang ada di RSUD Brebes Masih belum tertata rapi sebagaimana dengan kebijakan tersebut,

peneretiban Barang Milik Daerah Menggunakan langkah- langkah penertiban dengan variabel sebagai berikut (penilaian,audit,inventarisasi terhadap optimalisasi)hal tersebut adalah bagaimana pengolahan (BMD) di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes di setiap

penggunaan barang milik daerah agar berfungsi secara maksimal

dan trasnsparan,sehingga (BMD) mampu di optimalkan penggunaannya dan pemanfaatanya untuk menunjang fungsi pelayanan kepada pasien pada khususnya dan masyarakat umumnya.

Daftar Barang Milik Daerah (BMD) yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes dari tahun 1954 berdiri sampai dengan tahun 2016 .

No	Gol	Nama Bidang Barang	Jumlah	Keterangan
1.	01	Tanah	4	
2.	02	Peralatan dan Mesin	2200	Alat Angkutan Darat Bermotor, Alat Kantor Dan Rumah Tangga, Alat Studio ,Komunikasi ,AlatKeamanan
3.	03	Gedung dan Bangunan	61	
4.	04	Jalan, Jaringan dan Irigasi	28	
5.	05	Aset Tetap Lainnya & Aset Lainnya	645	Buku Perpustakaan, Barang Bercorakkesenian/Kebudayaan, Aset Tetap renovasi
6.	06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	

Tabel 1. Kartu Inventaris Barang Tahun 1954-2016

Dari table di atas membuktikan Barang Milik Daerah (BMD) yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes, yaitu mulai dari tanah,

peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan aset lainnya ini semua harus di kelola dengan baik .

Dari Analisa yang telah Diuraikan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang Barang Milik Daerah (BMD) dengan judul "Analisis pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes study kasus di Kabupaten Brebes".

METODE

Metode yang Saya gunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi dengan metode kuantitatif. dengan menggunakan Rumus: $Y = a + bX + Cz$. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, variable bebas yaitu Investasi, Audit, Penilaian dan untuk variable terikat yaitu Optimalisasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode pengamatan langsung, wawancara dan kuesioner.

Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes pada tahun 2019.

Target dan Subjek Penelitian.

Langkah-langkah penertiban Barang Milik Daerah (BMD) (penilaian, audit, inventarisasi terhadap optimalisasi) tersebut adalah bagaimana pengelolaan aset daerah disetiap penggunaan barang menjadi lebih Maksimal Dalam Penggunaannya dan transparan, sehingga aset daerah (Barang Milik Daerah) mampu Semaksimal Mungkin Untuk Di Fungsikan Sebagaimana Mestinya Sesuai Dengan Peraturan Daerah dan PP NO 27 Tahun 2014 agar bisa di fungsikan untuk pelayanan terhadap pasien khususnya dan masyarakat pada umumnya/ stake holder.

Prosedur Penelitian.

Dari judul penelitian yaitu Analisis Pengelolaan Barang Milik Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes, maka penelitian ini merupakan

penelitian observasi yaitu penelitian yang langsung ke lapangan untuk interview kepada karyawan yang masih bertugas dan mengambil sampel untuk analisis data menggunakan kuisioner.

Data ,Instrumen dan Teknik Penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu karyawan yang masih aktif dalam kepengurusan Barang Milik Daerah di ruang lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Interview.
Yaitu suatu metode yang secara langsung mengadakan wawancara kepada koresponden dengan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data primer.
- b. Quesioner
Yaitu teknik pengambilan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan, dan dari jawaban di kelola dan di masukan ke sistem SPSS untuk mengetahui hasil dari penelitian..

Validasi dan Reabilitasi Instrumen Penelitian

Uji Validasi dan Reabilitasi riset penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dengan cara penyetaraan kuesioner valid dan reliable. Riset dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya Riset menunjukan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 145 : 2002)

Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi variabel,

yaitu menguji terhadap kualitas variabel-variabelnya, yaitu dengan menghitung korelasi antara setiap variabel dengan skor total sebagai kriteria validitasnya.

Uji realibilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran realibilitasi dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach (α). Dimana biasanya reabilitas minimal 0,5.

Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis, peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai Analisis Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes di Kabupaten Brebes, kemudian data dituangkan kedalam bentuk Tabel-tabel dengan angka dan presentase untuk selanjutnya dianalisa dengan deskriptif analisa.

Adapun menurut Arikunto (2006:79). Dalam menganalisa data penelitian penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif atau disebut juga analisis isi (*Content analysis*). Analisa deskriptif ini diawali dengan pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, setelah data terkumpul dilakukan pengkodean, selanjutnya penyajian data dengan mengklasifikasinya, kemudian proses analisa serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Adapun persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ Dimana:}$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daftar Barang Milik Daerah (BMD) yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes dari tahun 1954 sampai dengan tahun 2018 setelah di lakukan penghapusan aset pada tahun 2017 dengan

criteria penghapusan yaitu 1.Masa manfaatnya dari tiap-tiap KIB dengan masa manfaat yang berbeda tergantung dari jenis barangnya 2. Dilihat dari kondisi barang rusak berat (RB).

No	Gol	Nama Bidang Barang	Jumlah	Keterangan
1.	01	Tanah	4	
2.	02	Peralatan dan Mesin	6574	Alat Angkutan Darat Bermotor, Alat Kantor Dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi, Alat Keamanan
3.	03	Gedung dan Bangunan	61	
4.	04	Jalan, Jaringan dan Irigasi	47	
5.	05	Aset Tetap Lainnya & Aset Lainnya	850	Buku Perpustakaan, Barang Bercorak kesenian/Kebudayaan, Aset Tetap renovasi
6.	06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1	Pembangunan untuk gedung IBS

Tabel 2 Kartu Inventaris Barang Tahun 1954-2018.

Dari table di atas membuktikan barang milik daerah yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kabupaten Brebes . Ada peningkatan yang signifikan dari KIB B Peralatan dan Mesin(Gol 02) yang pada tahun 1954-2016 ada (2.200) barang dari barang medis dan non medis dan sampai pada tahun 2018 yaitu (6.574) barang. Itu saja sudah ada yang di hapus pada tahun 2017 sebanyak 250

barang, untuk KIB D Jalan, Jaringan dan Irigasi (Gol 04) yang pada tahun 1954-2016 ada 28 pada tahun 2018 ada 47 dan untuk KIB E Aset Tetap Lainnya & Aset Lainnya (Gol 05) yang pada tahun 1954-2016) ada 645 barang antara lain Pohon dan Buku 850 barang. Dari peningkatan Barang Milik Daerah (BMD), yaitu mulai dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan aset lainnya ini semua harus di kelola dengan baik agar bisa di fungsikan untuk masyarakat sekitarnya. Berdasarkan Hasil olah Data menggunakan SPSS Hasil Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes diatas diketahui :

Dari beberapa variable yang di olah melalui sistem SPSS Secara parsial dari variable X1=Inventarisasi sangat berpengaruh terhadap variable Optimalisasi secara signifikan yaitu sebesar 80% karena pengurus barang sudah mulai menata dari adanya Kartu Inventaris Barang (KIR) yang ada di setiap ruangan dengan fungsi untuk mengetahui barang masuk dan mutasi barang yang ada di tiap ruangan walaupun ada kendala sering terjadinya tiap pengguna barang (tiap kepala ruang) jarang melaporkan ke pengurus barang sehingga saat melakukan pendata (BMD) barang tidak ada di tempat padahal di data (KIR) ada ,sedangkan variable X2=Audit untuk tingkat pengaruh terhadap variable Optimalisasi sangat sedikit hanya sebesar 16%, karena kesulitan saat pendataan dikarenakan mutasi barang yang tidak di laporkan ke pengurus barang, dan variable X3=Penilaian untuk tingkat pengaruhnya yaitu sebesar 21% dalam pendataan masih kendala lain yaitu barang medis maupun non medis masih ada yang belum di stiker padahal dalam stikerisasi itu sangat membantu dalam penataan (BMD) di RSUD Brebes selain mutasi barang tanpa konfirmasi pada pengurus .

Penelitian ilmiah ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tertatanya pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang ada di RSUD Brebes. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Inventarisasi Audit dan Penilaian, serta variabel terikat yaitu Optimal. Analisis regresi linier sederhana nilai Adj. R. Square (R^2) yaitu sebesar 0,273 (27,3%). Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel Inventarisasi, Audit dan Penilaian (X) terhadap Optimalisasi (y) sebesar 27,3%.

Dari kegiatan pengelolaan (BMD) yang dilakukan oleh pengurus barang sering juga mengalami kendala sehingga RSUD Brebes untuk mencapai tingkat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) mengalami kesulitan dikarenakan banyaknya barang yang di mutasi tanpa melaporkan ke pengurus barang, barang yang belum di stikerisasi sehingga mengalami kesulitan saat pendataan, kondisi barang yang masa manfaatnya sudah lewat atau kondisi barang yang Tidak Ditemukan (TD) karena tahun perolehan yang sangat tua dan masih tercatat yang seharusnya sudah masuk di penghapusan ini masih tercatat di (KIB) sehingga mempersulit untuk pendataan di Kartu Inventarisasi Barang (KIB).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah variable inventarisasi, audit, penilaian, secara bersama-sama dan secara parsial mempunyai pengaruh yang sangat berarti terhadap Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simulutan antara Inventarisasi, Audit

dan Penilaian dengan Optimalisasi pengelolaan Barang Milik Daerah yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes, dari hasil kuisioner yang telah di sebarakan menunjukkan hasil 0.38% untuk tingkat signifikan.

Dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh pengurus barang sering juga mengalami Dari uraian yang dikemukakan di atas, maka

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah variable inventarisasi, Audit, Penilaian, secara bersama-sama dan secara parsial mempunyai pengaruh yang sangat berarti terhadap Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simulutan antara Inventarisasi, Audit dan Penilaian dengan Optimalisasi pengelolaan Barang Milik Daerah yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes, dari hasil kuisioner yang telah di sebarakan menunjukkan hasil 0.38% untuk tingkat signifikan.

Dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh pengurus barang sering juga mengalami hambatan dikarenakan banyaknya barang yang di mutasi tanpa melaporkan ke pengurus barang, barang yang belum di stikerisasi, kondisi barang yang masa manfaatnya sudah lewat sehingga mempersulit untuk pendataan di Kartu Inventarisasi Barang (KIB).

Saran.

Adapun Saran saran dari kegiatan peneltian ini:

1. Untuk penggunaan barang milik daerah sebaiknya melaporkan ke pengurus apabila ada kegiatan dengan melakukan mutasi barang .

2. Sebaiknya di lakukan penelitian lanjutan mengenai pengelolaan barang milik daerah untuk mengetahui sampai tertatanya dalam mengelola Barang Milik Daerah yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah (permendagri no.17 th 2007)

Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah (permendagri no.19 th 2016)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk semua yang mendukung, memudahkan dan membiayai kegiatan penelitian ini dari awal sampai dengan selesainya kegiatan ini, saya ucapkan terima kasih pada civitas Universitas Muhadi Setiabudi, Jajaran Manajemen Dan Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes, dan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019 Antara Kopertis Wilayah VI dengan Universitas Muhadi Setiabudi Nomor : 031/L6/AK/SP2H/PENELITIAN/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin MHD Habibi.(2010).Pengelolaan aset Tetap (Barang Milik Daerah).Pekanbaru.
- Arikunto., Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Brebes No.4 tahun 2016 Tentang Pengelolaan Brang Milik Daerah
- Peraturan Pemerintah No.27 tahun 2014 Tentang Pengelolan Barang Milik Negara/Daerah